

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan eksak. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus melakukan tiga kegiatan pokok, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengamati.¹ Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 68

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 7

penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menguji hubungan antar sejumlah gejala.⁴ Jenis penelitian ini untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosional (X) dengan motivasi belajar (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) matematika siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:⁵

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya

³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Pur Media, 2009), hal. 3

⁴ Burhan Nurgyantoro, *Statistika Terapan (Untuk Penelitian Ilmu Pendidikan)*, (yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hal. 129

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian. . . .*, hal. 38-39

adalah kecerdasan emosional dan kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu motivasi belajar dimana dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y_1) dan prestasi belajar yang dalam penelitian ini dinamakan (Y_2).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.

Populasi pada prinsipnya adalah semua penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan tumbuhan, peristiwa tertentu sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (hal. 117

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 119

SDIT AL-Asror Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 341 peserta didik.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan. Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.

Cara yang ditempuh peneliti untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan, karena teknik *purposive sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama.⁸

Alasan penelitian menggunakan sampling ini adalah peneliti melihat bahwa kelas IV SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung terdiri dari dua kelas A dan B dan siswa kelas IV merupakan tahap dimana siswa memasuki tahap peralihan dan perubahan belajar dimana pada jenjang ini mata pelajaran bertambah dan materi yang diajarkan pun juga semakin sulit sehingga siswa perlu beradaptasi dengan suasana dan situasi yang akan dialami kedepannya. Maka dari

⁸ Sukardi, *Metodologi penelitian. . . .*, hal. 61

itu atas pertimbangan peneliti dengan bantuan berdasarkan petunjuk dari guru di sekolah tersebut dalam menentukan sampel. Sehingga dapat mengambil sampel yang dianggap dapat memahami dengan baik pernyataan-pernyataan dalam angket yang diberikan peneliti.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).¹⁰

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹¹

Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua prang dan benda akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 117

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian. . . .*, hal. 81

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian. . . .*, hal. 118

seluruh populasi yang ada, maka peneliti mengambil sampel kelas IV A dan B SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung dengan jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 45 sampel dimana 23 dari kelas IVA dan 22 dari kelas IVB.

D. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹² Data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah angket yang disebar oleh peneliti kepada siswa kelas IV SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung sebagai sampel.
- b. Data skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data skunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang struktur pegawai dan sekolah, yaitu kepala sekolah, wali kelas guru kelas IV, beserta staf dan dokumentasi.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

2. Skala Pengukuran

Proses pengukuran menurut menurut Prasetyo dan Jannah “tidak lain sebagai proses menurunkan konsep yang abstrak tersebut menjadi hal-hal yang kongkret”.¹³ Jenis-jenis skala ada empat, yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹⁴

Adapun dalam penelitian ini jenis skala penelitian yang digunakan adalah angket berskala ordinal yang diisi oleh responden. Angket berskala ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung arti tingkatan.¹⁵ Setiap item dalam angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar ditetapkan empat pilihan jawaban (*option*) dengan skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------|-------------|---|
| a. SL = Selalu | diberi skor | 4 |
| b. SR = Sering | diberi skor | 3 |
| c. JR = Jarang | diberi skor | 2 |
| d. TP = Tidak Pernah | diberi skor | 1 |

Sedangkan untuk pernyataan negatif skor yang diberikana adalah kebalikannya yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|----------------|-------------|---|
| a. SL = Selalu | diberi skor | 1 |
| b. SR = Sering | diberi skor | 2 |
| c. JR = Jarang | diberi skor | 3 |

¹³ Bambang Prasetyo dan I. M. Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 89

¹⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 32

¹⁵ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 158

b. Metode Kuesioner atau Angket

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket langsung yaitu dengan memberikan daftar angket kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan, sehingga dengan angket tersebut peneliti dapat mengetahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

Metode angket ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung antara lain tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, visi dan misi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, data siswa, dan lain sebagainya.

¹⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian. . .*, hal. 104

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara menumbuhkan data (\surd). Instrumen yang digunakan untuk menyaring data dipergunakan angket (kuesioner) data yang terkumpul relatif lebih cepat, mudah, dan akurat.

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mempermudah penyusunan instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional, yaitu sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
Kecerdasan Emosional (EQ)	a. Mengenali emosi (kesadaran diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri • Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi 	1, 2 3, 4, 5
	b. Mengelola emosi (mengenai perasaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan emosi • Mengekspresikan emosi dengan tepat • Memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri, sekolah, dan keluarga 	6 7 8, 9, 10
	c. Memotivasi diri (emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab • Dorongan untuk berprestasi • Optimisme 	11 12, 13 14, 15
	d. Mengelola emosi orang lain (empati)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan orang lain dengan baik • Peka terhadap perasaan orang lain • Menghargai pendapat dari orang lain 	16, 17 18, 19

¹⁸ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, Kecerdasan Emosional, Terjemahan T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 57-59

			20
	e. Membina hubungan (ketrampilan sosial)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain • Dapat bekerjasama dan berkomunikasi baik dengan orang lain 	21, 22 23, 24, 25

2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar, yaitu sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Soal
			Favorable	Unfavorable	
Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun dalam menghadapi tugas • Rajin belajar 	2, 3	7, 8	4
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha mengatasi kesulitan • Sikap dalam menghadapi kesulitan 	1, 5	4, 9	4
	c. Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki antusia dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) • Tertatik terhadap guru atau mata pelajaran tertentu 	6, 11	10, 12	4
	d. Adanya	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha 			

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 28

	penghargaan dalam belajar	mendapat penghargaan • Senang mendapat pertanyaan	14, 18	16, 20	4
	e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	• Memanfaatkan waktu luang untuk belajar • Mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif	13, 17	15, 19	4

c. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikasi 5%, maka item angket dinyatakan valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikasi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi biravariate person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16.0

2. Uji Reliabilitas

Keandalan (reabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen agar tidak

mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.²⁰

Uji konsistensi internal (uji reliabilitas) dilakukan dengan menghitung koefisien (cronbach) alpa dari masing-masing instrumendalam suatu variable. Instrument yang dipakai dalam variable tersebut dikatakan andal (reliable) bila memiliki koefisien Cronbach lebih dari 0,06.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16.0. Sedangkan rumusnya sendiri sebagai berikut:

Rumus uji reliabilitas:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ^2 : total varian

$\sum \sigma^2$: total varian butir

Menurut Triton, skala Alpha Cronbach's dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

²⁰ *Ibid.*, hal. 106

0,21	-	0,40	= Agak Reliabel
0,41	-	0,60	= Cukup Reliabel
0,61	-	0,80	= Reliabel
0,81	-	1,0	= Sangat Reliabel

F. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik dengan jasa komputer.²¹

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametric. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.²² Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0*. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan langkah-langkah sebagai

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. . . .*, hal. 282

²² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal. 243

berikut: klik *Analyze – Non Parametrik Test – Legacy Dialogs – Sample K-S* - pindahkan semua angket ke kolom kanan- kemudian klik OK. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *Output Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai Sig. (signifikansi). Data distribusi normal jika $\text{sig} > \alpha$, untuk taraf signifikansi (α) adalah 5% atau 0,05.

Jika data hasil penelitian dinyatakan normal, maka dilanjutkan pada uji homogenitas untuk mengetahui keragaman data.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dengan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0* untuk menguji linieritas. Penguji pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.²³

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan *SPSS Versi 16.0* yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel motivasi belajar atau prestasi belajar kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel kecerdasan emosional dimasukkan ke kotak *Independent List*. Klik kotak

²³ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 71

dialog *Options* lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANNOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linierity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier, apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.²⁴

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya butir soal dengan menghitung koefisien korelasi antar skor tiap butir soal dengan skor total.²⁵ Pada penelitian ini untuk mengetahui uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*.

Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, Levene's test, uji Bartlett, uji F Hartley, dan uji Scheffe.²⁶ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui data homogen atau tidak. Pedoman menentukan kriteria pengujian hipotesis:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

²⁴ *Ibid.*, hal. 73

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 280

²⁶ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. . . .*, hal. 248

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian , analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan manova. Berikut penjelasannya:

a. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui atau memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel tertentu karena dipengaruhi oleh berubahnya variabel yang lain. Tahap-tahap pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Analisa regresi sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan kedua variabel tersebut. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen apakah positif atau negative.

Peneliti menggunakan program *SPSS Versi 20.0* untuyk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linier*. Untuk mengetahui regresi variabel kecerdasan emosional (X) dengan variabel motivasi belajar (Y_1), maka pada kotak *Linier Regression* masukkan variabel kecerdasan emosional (X) ke kotak *Independent (s)* dan masukkan variabel motivasi belajar (Y_1) pada

kotak *Dependent* lalu klik OK. Selanjutnya lakukan hal yang sama untuk variabel lainnya. Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana meliputi:²⁷

- 1) Uji koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel indeenden (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), sigibifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel variabel X terhadap Y dapat dilihat pada Output Coefficients pada kolom t. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

- 2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian menggunakan program *SPSS Versi 20.0* dengan hasil analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* kolom R. Memberikan pedoman pada interprestasi koefisien korelasi

²⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik. . . .*, hal.59

dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:²⁸

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program *SPSS Versi 20.0* dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *Output Model Summary* kolom *R Square*. Untuk menentukan seberapa besar presentase koefisien determinasi, maka menguadratkan dari nilai koefisien *R Square* yang dikalikan dengan 100%.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian. . . .*, hal.242

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Prosedur dari uji F (secara simultan) adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a = \text{minimal ada salah satu } \beta_i \neq 0$$

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.
- 2) Membandingkan taraf signifikansi (sig.) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0.05 (5%).
 - a. Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANNOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Jika H_0 diterima, maka tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.²⁹

²⁹ Rifqul Ma'isyah, *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Internediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal JESTT Vol.2 No. 3 Maret 2015. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga), hal. 256